BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Hutang atas Modal *(DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan periode penelitian 2010 sampai dengan 2014, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (*ROA)* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Dengan kecenderungan meningkat pada setiap Perusahaan Otomotif dan Komponen. Untuk perusahaan yang mempunyai Tingkat Pengembalian Aset paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT. Selamat sempurna, Tbk karena Tingkat Pengembalian Asetnya cenderung meningkat setiap periodenya, dan perusahaan yang memiliki Tingkat pengembalian Aset (ROA) cukup besar setelah PT.Selamat sempurna, Tbk adalah PT.Astra Otoparts, Tbk karena Nilai tingkat pengembalian aset pada perusahaan tersebut cukup besar pula. Sedangkan untuk perusahaan yang mempunyai perkembangan Tingkat Pengembalian Aset paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT.Indo Kordsa, Tbk.

2. Perkembangan Rasio Hutang atas Modal *(DER)* pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Dengan kecenderungan menurun dilihat dari hasil rata-rata setiap perusahaan. Adapun perusahaan yang mempunyai nilai Rasio Hutang atas Modal paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya, yaitu PT.Gajah Tunggal, Tbk Sedangkan Untuk nilai DER terendah, dilihat dari perkembangan tiap tahunnya yaitu pada PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk dimana nilai DER perusahaan ini selalu berada dibawah 50% tiap tahunnya, ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap para investor, karena investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang Rasio Hutang atas Modalnya rendah.
3. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata perkembangan harga sahamnya. Perusahaan yang tercatat memiliki Harga Saham paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT.Multi Prima Sejahtera,Tbk. Adapun perusahaan yang tercatat memiliki Harga Saham paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT.Gajah Tunggal, Tbk.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan Tingkat Pengembalian Aset (*ROA)* dan Rasio Hutang atas Modal *(DER)* pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat pengaruh yang signifikan

terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial, dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t statistik Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pengembalian Aset (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk variabel Rasio hutang atas modal *(DER)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan atas judul "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio Hutang atas Modal *(DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" maka diperoleh Saran sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan Otomotif dan Komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kiranya untuk tidak melakukan pinjaman hutang terlebih dalam jumlah yang besar, selain dapat mengganggu perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
2. Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditujukan kepada calon investor, maka sebaiknya para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi harus mempertimbangkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dilihat dari aset yang dimilikinya, dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat digunakan alat ukur

Tingkat pengembalian Aset *(ROA)* karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Tingkat pengembalian Aset *(ROA)* menjadi variabel yang paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

3. Bagi Emiten Perusahaan Otomotif dan Komponen yang akan meningkatkan harga saham di pasar modal, maka bisa menempuh langkah memperbaiki kinerja keuangan dengan cara menambah penjualan sehingga mendapatkan laba perusahaan. Sehingga investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Kemudian emiten tidak melakukan pinjaman hutang yang terlalu besar yang mana akan menambah beban perusahaan juga akan mengganggu kewajiban jangka panjang yang berimbas pada menurunnya harga saham.
4. Bagi Pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Rasio hutang atas Modal *(DER)* tetapi dapat juga digunakan variabel fundamental lainnya seperti *Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Earning per Share (EPS)*, dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.